

DAFTAR PUSTAKA

- AASHTO M 20 – 70 (2002) dan Revisi SNI 03-1737-1989. Spesifikasi AASHTO dan SNI untuk berbagai nilai penetrasi aspal.
- Adianto, (2006), Penelitian Pendahuluan Hubungan Penambahan Serat Polymeric Terhadap Karakteristik Beton Normal. Di akses dari dari <http://eprints.upnjatim.ac.id/3848/> pada tanggal 28 September 2015.
- Bina Marga. (1983). *Petunjuk Pelaksanaan Lapis Tipis Aspal Beton (LATASTON)*.
- Bungey, J.H. (1996). *Testing of Concrete in Structure, 4th Edition*. University of Liverpool. England.
- Diana (2013), Gelombang Longitudinal, Gelombang Rayleigh dan Gelombang Love. Di akses dari <http://catatandianakartinisyahnputri.blogspot.co.id/2013/01/tugas-makalah-fisika-gelombang-seismik.html> pada tanggal 05 Desember 2015.
- Dian,Eka Saputra (2012), Analisis Bahan Tambahan Serat *Polypropylene* (Fiber Plastic Beneser). Di akses dari <http://eprints.upnjatim.ac.id/3848/> pada tanggal 28 September 2015.
- Faqih, Ma'arif, Dkk. (2010). *Artikel Penelitian Efek Variasi Serat Polypropylene Pada Kecepatan Perambatan Gelombang Ultrasonik Menggunakan Ultrasonic Pulse Velocity (UPVM) Dengan Metode Direct*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Lutfi (2013), Gelombang Transversal. Di akses dari dari <https://datasoal.com/gelombang-transversal/> pada tanggal 04 Desember 2015
- Paryanto, dkk. *Pedoman Proyek Akhir D3*. Yogyakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- PT. Bintang Jaya. (2009). *Starbit: Modifikasi Aspal Dengan Polimer*. Semarang: PT. Bintang Jaya.
- Rahmat, (2010). Pemanfaatan Bantak Sebagai Agregat Kasar dan Asbuton Lawele sebagai Agregat Halus Pada Lapis AC-Base. Yogyakarta: Magister Sistem dan Teknik Transportasi Program Pasca Sarjana Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.
- RSNI 06-2433 (1991). *Metode Pengujian Titik Nyala Dan Titik Bakar Dengan Cleveland Open Cup*: Badan Standarisasi Nasional.

- RSNI 06-2434 (1991). *Metode Pengujian Titik Lembek*: Badan Litbang Departemen Pekerjaan Umum.
- RSNI 06-2489 (1991). *Metode Pengujian Campuran Aspal dengan Alat Marshall*: Pustran-Balitbang Pekerjaan Umum.
- SNI M 02-1994 (2003). *Analisis saringan dapat dilakukan secara basah atau kering, analisis basah digunakan untuk menentukan Jumlah bahan agregat yang lolos saringan No.200*.
- SNI 03-1737 (1989). *Tata Cara Pelaksanaan Lapis Tipis Beton Aspal Untuk Jalan Raya*: Badan Standarisasi Nasional.
- SNI 03-1968 (1990). *Metode Pengujian Analisa Saringan Agregat Halus Dan Agregat Kasar*: Pustran-Balitbang Pekerjaan Umum.
- SNI 03-1969 (1990). *Metode Pengujian Berat Jenis Beton Aspal Metode Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Aspal*: Pustran-Balitbang Pekerjaan Umum.
- SNI 03-1970 (1990). *Metode Pengujian Kadar Air Agregat*: Pustran-Balitbang Pekerjaan Umum.
- SNI 03-2417 (1991). *Metode Pengujian Keausan Agregat Dengan Mesin Abrasi Los Angeles*: Pustran Balitbang Pekerjaan Umum.
- SNI 06-2441 (1991). *Metode Pengujian Berat Jenis Aspal*: Pustrang Balitbang Pekerjaan Umum.
- SNI 06-2456 (1991). *Metode Pengujian Penetrasi Bahan-bahan Bitumen*: Pustran Balitbang Pekerjaan Umum.
- SNI 1970 (2008). *Cara Uji Berat Jenis Dan Penyerapan Air Agregat Halus*: Badan Standardisasi Nasional.
- SNI 2432 (2011). *Cara Uji Penetrasi Aspal*: Badan Standarisasi Nasional
- SNI 2490 (2008). *Cara Uji Kadar Air Dalam Produk Minyak Dan Bahan Mengandung Aspal Dengan Cara Penyulingan*.: Badan Standardisasi Nasional.
- Sukirman, Silvia. (2003). *Beton Aspal Campuran Panas*. Jakarta: Granit.